

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan faktor mutlak yang dibutuhkan oleh masyarakat, dimana masyarakat dalam kehidupannya tidak luput dari kata sakit dan penyakit. Karena adanya kebutuhan masyarakat untuk mengobati sakit atau penyakit maka diperlukan sarana kesehatan.

Salah satu sarana kesehatan yang dapat menjadi penunjang kesehatan masyarakat adalah rumah sakit. Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes,2020).

Jenis pelayanan kesehatan yang minimal wajib ada di rumah sakit menurut Kepmenkes No 129 Tahun 2008 adalah pelayanan kefarmasian (Kepmenkes,2008). Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Permenkes,2016).

Menurut Permenkes no 72 tahun 2016, untuk menjamin mutu Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, harus dilakukan Pengendalian Mutu Pelayanan Kefarmasian yang meliputi monitoring dan evaluasi. Evaluasi waktu tunggu merupakan hal yang harus dilakukan setiap periode secara berkala sesuai dengan standar pelayanan minimal yang harus terpenuhi. Standar pelayanan minimal rumah sakit dari Menteri Kesehatan No.129/Menkes/SK/II/2008 disebutkan bahwa standar waktu tunggu pelayanan untuk kecepatan pelayanan resep yaitu

$\leq 30$  menit untuk resep obat jadi dan  $\leq 60$  menit untuk resep racikan, sedangkan menurut SK Direktur utama RSB No.496/SKP/-RS/XII/2019 indikator mutu Instalasi farmasi salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung, waktu tunggu pelayanan farmasi rawat jalan untuk resep obat jadi 15 menit  $\geq 80\%$  dan untuk obat racikan  $\leq 30$  menit  $\geq 80\%$ . Berdasarkan penelitian sebelumnya waktu tunggu yang lama merupakan salah satu komponen yang potensial menyebabkan ketidakpuasan pasien (Permana, 2018).

Resep racikan membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan pelayanan resep obat jadi karena waktu yang dibutuhkan tidak hanya untuk mempersiapkan obat, tetapi juga perlu perhitungan dosis, serta melakukan peracikan obat (Siregar, 2018). Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Evaluasi Waktu Tunggu Pelayanan Resep Racikan Di Farmasi Rawat Jalan Salah Satu Rumah Sakit Swasta Di Kota Bandung Periode Maret Tahun 2020”

## **1.2. Perumusan Masalah**

“Bagaimana gambaran kecepatan pelayanan resep racikan di farmasi rawat jalan salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung terhadap standar indikator mutu pelayanan instalasi farmasi salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung, periode Maret Tahun 2020?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

### **1.3.1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran waktu tunggu pelayanan resep racikan terhadap indikator mutu instalasi farmasi salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung, periode Maret Tahun 2020.

### **1.3.2. Tujuan khusus**

- a. Menghitung rata-rata waktu tunggu pelayanan resep racikan di instalasi farmasi salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung,
- b. Menghitung persentase (%) waktu tunggu pelayanan resep racikan yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan standar indikator mutu instalasi farmasi salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan disiplin ilmu farmasi khususnya pada penelitian evaluasi waktu tunggu pelayanan resep racikan di instalasi farmasi salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang evaluasi waktu tunggu pelayanan resep racikan di instalasi farmasi salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung.

#### **1.4.2.2. Bagi Akademik**

Sebagai bahan tambahan kepastakaan, khususnya di bidang pelayanan kefarmasian di rumah sakit dan juga sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang evaluasi waktu tunggu pelayanan resep racikan di instalasi farmasi salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung.

#### **1.4.2.3. Bagi Rumah Sakit**

- a. Memberikan informasi dan masukan kepada rumah sakit.

- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan pelayanan rumah sakit, khususnya pelayanan resep racikan pasien rawat jalan di instalasi farmasi rawat jalan salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung.
- c. Sebagai bahan evaluasi kinerja tenaga khususnya tenaga di instalasi farmasi rawat jalan di salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung.